

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIBRIL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA

Siti Maulida Ulva¹, Ahmad Izza Muttaqin², Muhammad Endy Fadlullah³, Anis Fauzi⁴

Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng (IAIIG) Banyuwangi, Indonesia

e-mail: maulidaulva24@gmail.com

Abstract

One of the factors of low ability to read Al-Quran on students in Junior high school Darussya'ah setail road, which is the teacher of the less skillfully apply a wide variety of methods to teach reading the Qur'an and the limitations of the school facilities and infrastructure that support the learning. To address these problems, the researchers are interested to apply the method of Gabriel in the increased ability of learning to read Al-Quran students with tartil and based on the science of tajweed. As in this study the researcher used Quantitative research, the researcher used the experimental method with quantitative approach. The sampling technique in this research using probability sampling or the sample is saturated. Data collection techniques in this study using the test, questionnaire, observation, Interview, documentation. While the data analysis by using normality test, homogeneity test, and t test test. Based on the analysis of the data to the test instrument test using validity and reliability. Of 5 about test declared invalid because of the results of r count is greater r table and had significant at <0.05. As for the reliability test is declared reliable because the cronbach alpha>0.6 a. Data analysis techniques using normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The results of the normality test showed normal distribution of data because of significant value in the data value of the Pretest of 0,821>0,05. Homogeneity test shows shows the data are homogeneous because of the significant value of 0,532> 0,05. For T-test assessment of Pretest values obtained the ability to read Al-Quran by 3.5414 as for the value of posttest obtained by 4.0931. sig tailed 0,00<0,5. While the value of the correlation 0,103. So, it can be stated that the hypothesis is Ha accepted and Ho is rejected. Learning with the method of Gabriel to make students able to read the Qur'an properly and correctly.

Keywords: Gabriel Method; Al-Quran Reading Ability; Tajweed Science; Tartil.

Abstrak

Abstrak Salah satu faktor rendahnya kemampuan membaca Al-Quran pada siswa di SMP Darussya'ah Jalan Setail adalah guru yang kurang terampil dalam menerapkan berbagai metode untuk mengajar membaca Al-Quran dan keterbatasan sarana serta prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti tertarik untuk menerapkan metode Gabriel dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Quran siswa dengan tartil dan

berdasarkan ilmu tajwid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif, dengan metode eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling atau sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Berdasarkan analisis data terhadap instrumen tes menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Dari 5 soal tes dinyatakan tidak valid karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki signifikansi $<0,05$. Sedangkan untuk uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena alpha cronbach $>0,6$. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi pada nilai data pretest sebesar $0,821 > 0,05$. Uji homogenitas menunjukkan data homogen karena nilai signifikansi sebesar $0,532 > 0,05$. Untuk penilaian uji T pada nilai pretest diperoleh kemampuan membaca Al-Quran sebesar $3,5414$ sedangkan nilai posttest sebesar $4,0931$. Sig tailed $0,00 < 0,05$. Sementara nilai korelasi sebesar $0,103$. Jadi, dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Pembelajaran dengan metode Gabriel membuat siswa mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Metode Jibril; Kemampuan Membaca Al-Quran; Ilmu Tajwid; Tartil.

Accepted: July 03 2023	Reviewed: November 17 2023	Published: December 30 2023
---------------------------	-------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah kegiatan interaktif antara guru dan siswa dalam sebuah pembelajaran berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Badriah & Fitriana, 2018; Faishol, 2018; Silvia et al., 2017). Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan melakukan komunikasi timbal balik satu arah yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Fauzi et al., 2022; Fauzi & Yusuf, 2022; Nasrodin & Ramiati, 2021; Rusman, 2016). Dalam proses pembelajaran, seorang guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan (Bararah, 2022; Lestari, 2017).

Dalam dunia pendidikan baik di lingkup lembaga sekolah atau madrasah, proses pembelajaran memang hal yang wajib ada karena itu merupakan keharusan atau syarat dalam menciptakan proses pembelajaran. Adapun dalam proses pembelajaran sendiri tidak luput dari penggunaan metode, model dan strategi yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai cara yang harus digunakan untuk menambah efektivitas pembelajaran, baik pembelajaran umum maupun

pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Dewi et al., 2019; Fauzi & Muttaqin, 2022; Mashuri et al., 2022; Rofiq & Mashuri, 2021).

Metode Jibril adalah metode pembelajaran Al-Quran dengan teknik dasar talqin-taqlid (menirukan) seperti Nabi Muhammad SAW menirukan bacaan Malaikat Jibril. Proses pembelajaran metode Jibril tersebut, selalu menitik beratkan pada penerapan teori-teori ilmu tajwid secara baik dan benar sesuai perintah Allah SWT yang mewajibkan pembacaan Al-Quran secara tartil (Taufiqurrochman, 2005). Sedangkan menurut para ulama membaca Al-Quran secara tartil (pelan) itu disukai untuk dapat memahami kandungannya (Nawawi, 2021).

Adapun munculnya metode jibril ini dilatar belakangi dengan perintah Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Quran yang telah dibacakan oleh malaikat jibril, sebagai penyampai wahyu. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Qiyamah ayat 18, yaitu:

فِإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

“Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu” (Kemenag, 2019).

Berdasarkan ayat di atas, maka inti sari teknik dari metode jibril adalah *taqlid-taqlid* (menirukan) yaitu murid menirukan bacaan gurunya. Hal ini dijelaskan dalam tafsir Imam Ibnu Katsir (2004: 346) bahawa dalam menjelaskan ayat, “*Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu*,” (QS. Al-Qiyamah, 75: 18), mengatakan, jika malaikat telah membacakan Al-Quran itu kepadamu dari Allah SWT, maka ikutilah bacaannya. Maksudnya, dengarkan baik-baik, kemudian bacalah wahyu (Al-Quran) itu seperti yang telah diajarkan bacaannya kepadamu. Teknik dasar metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat, lalu ditirukan oleh siswa (Imtihana, 2016). Jadi, metode Jibril adalah salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang bertujuan agar siswa membaca Al-Quran dengan baik dan benar, yakni sesuai dengan perintah Allah yaitu tartil, melalui dua tahapan tahqiq dan tartil, kemudian guru membaca satu ayat atau waqaf dan siswa menirukan (*taqlid*) bacaan gurunya.

Kemampuan membaca Al-Quran adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak (Ra'uf & Aziz, 2009). Pentingnya kemampuan dasar ini akan lebih mudah, bila diterapkan kepada Anak sejak usia dini bagi umat islam. Dijelaskan dalam haditsnya Nabi menyatakan tentang pentingnya belajar Al-Quran dan mengajarkan:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ . رواه البخاري

"Sebaik-baik kamu adalah mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya" (Bukhari, 2009).

Sedangkan ayat yang menerangkan tentang perintah membaca Al-Quran terdapat dalam firman Allah SWT.dalam surat Al-Alaq ayat 1- 5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي حَلَقَ (١) حَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقَ (٢) إِقْرَأْ وَرَبِّكَ عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٤) الَّذِي عَلَمَ بِالْقُلْمِ (٥)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Kemenag, 2019).

Dalam penafsiran Al-Wasit Ayat di atas bahwa Membacalah seperti yang diperintahkan, bacalah dengan (menyebut nama rob) yang memerintahkan untuk membaca. Ia maha mulia diantara semua yang mulia. Di antara wujud kemuliaannya, membuatmu bisa membaca padahal engkau tidak bisa baca tulis. Allah SWT mengulang kalimat "Bacalah" untuk meneguhkan, sebab membaca tidak akan terwujud tanpa mengulang. Jadi kemampuan membaca Al-Quran dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa untuk dapat melisankan atau melafalkan di dalam kitab suci Al-Quran dengan benar sesuai dengan makhrajnya. Selain itu kemampuan membaca Al-Quran di sini berarti kecakapan seseorang dalam pengenalan kata, menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya terhadap bacaan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, serta mentadaburi setiap ayat yang dibaca dengan tujuan memberikan petunjuk untuk kehidupan manusia kemasa depan.

Telah banyak penelitian yang mengeksplorasi metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya dalam penerapan tajwid dan tartil. Penelitian oleh Imtihana (2016) menunjukkan bahwa metode Jibril efektif dalam membantu siswa menirukan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, khususnya dalam lingkungan pesantren (Imtihana, 2016). Penelitian lainnya oleh Fathorrahman & Hasanah (2023) hasil penelitiannya mendukung penggunaan Metode Jibril sebagai metode pembelajaran yang efektif di Pondok Pesantren At-Taufiqiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an santri (Fathorrahman & Hasanah, 2023). Hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat argumen bahwa metode pembelajaran yang menekankan pada pengulangan dan peniruan, seperti metode Jibril, mampu menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di berbagai konteks pendidikan.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menguji efektivitas metode Jibril di lingkungan sekolah formal, yaitu di SMP Darussyafa'ah, yang jarang diimplementasikan dalam konteks non-pesantren. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan dimensi evaluasi yang lebih komprehensif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen yang jarang diaplikasikan dalam studi terkait pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai efektivitas metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat di lingkungan pendidikan formal.

Setelah melakukan wawancara dengan guru pengampu Al-Quran, peneliti menemukan beberapa masalah salah satunya adalah rendahnya kemampuan membaca Al-Quran pada siswa di SMP Darussyafa'ah Setail, diantaranya adalah guru yang kurang terampil menerapkan berbagai macam metode mengajar membaca Al-Quran dan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran.

Melihat permasalahan yang ada maka peneliti memandang perlunya hal ini untuk dikaji dan diteliti dalam proses pengajaran pembelajaran kemampuan membaca Al-Quran di SMP Darussyafa'ah Setail. Penelitian ini bermasud untuk memberikan solusi dari masalah yang dihadapi seorang guru dengan cara menerapkan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan tartil dan berdasarkan ilmu tajwid. Selain itu juga peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Quran dan seberapa jauh kemampuan membaca Al-Quran siswa di SMP Darussyafa'ah Setail setelah metode ini digunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan metode pembelajaran Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Darussyafa'ah Setail. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah formal, serta menyediakan bukti empiris tentang efektivitas metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan berdasarkan ilmu tajwid.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh metode pembelajaran Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Darussyafa'ah Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, pada tahun ajaran 2020/2021. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan model pretest-posttest pada kelompok tunggal. Dalam desain ini, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diukur sebelum (pretest) dan setelah (posttest) perlakuan berupa penerapan metode Jibril.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tahnin di SMP Darussyafa'ah Setail yang berjumlah 29 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes kemampuan membaca Al-Qur'an, angket, observasi, dan wawancara. Tes kemampuan membaca Al-Qur'an digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah penerapan metode Jibril, dan instrumen ini telah divalidasi untuk memastikan keandalannya. Selain itu, angket digunakan untuk mengumpulkan data tambahan mengenai persepsi siswa terhadap metode ini, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan keterlibatan siswa. Wawancara dengan guru pengampu juga dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang kondisi awal siswa dan dampak penerapan metode Jibril.

Prosedur penelitian ini melibatkan beberapa tahap, dimulai dari tahap persiapan yang mencakup koordinasi dengan pihak sekolah dan uji coba instrumen, hingga tahap pelaksanaan yang mencakup pengambilan pretest, penerapan metode Jibril selama 5 sesi pembelajaran, dan pengambilan posttest. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t berpasangan (Paired Sample t-test) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0 untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari penerapan metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan menjaga kerahasiaan identitas serta data pribadi siswa. Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai efektivitas metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di lingkungan sekolah formal.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul " Pengaruh Penggunaan Metode *Jibril* terhadap Kemampuan membaca Al-Quran siswa di SMP Darussya'ah Setail Tahun Ajaran 2020-2021", ini mengangkat masalah ada tidaknya pengaruh metode *Jibril* terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas Tahsin di SMP Darussya'ah Setail dan sejauhmana pengaruh penggunaan metode *Jibril* terhadap kemampuan membaca Al-Quran di SMP Darussya'ah Setail.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tahsin SMP Darussya'ah Setail yang berjumlah 29 siswa. Dari populasi tersebut ditetapkan sampel 29 siswa atau semua populasi dijadikan sampel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, angket (kuesioner), observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t tes dengan berbantuan SPSS Versi 16.0 dan menghitung Koefisiensi Kontingensi serta pengujian hipotesis.

Hasil analisis penelitian pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Jibril* terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas Tahsin di SMP Darussya'ah Setail, hal ini telah diuji dengan *Postest*, data *Postest* yang ada dihitung dengan uji normalitas dan homogenitasnya, barulah pada uji hipotesis, data *Postest* yang diperoleh berdistribusi normal, karena signifikan 95% dari uji normalitas $0,821 > 0,05$ sedangkan uji homogenitasnya diperoleh dengan taraf nilai signifikan sebesar 95% sebesar $0,845 > 0,05$ yang berarti varian homogenitas, maka data tersebut dapat dilanjutkan pada uji hipotesis dengan uji T dengan menggunakan rumus *paired sample T tes*. Data sampel yang diperoleh pada kelas tersebut yaitu t hitung $-8,031$ dan t tabel $0,3610$, menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel atau $-8,031 > 0,3610$ dengan sig tailed $0,00 < 0,05$ pada taraf signifikan 95% dan dengan tingkat korelasi $0,103$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran *Jibril* terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Jibril* terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas tahsin di SMP Darussya'ah Setail.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 dengan 5 kali pertemuan mulai tanggal 14 diawali dengan perkenalan dan motivasi dan dimulainya penggunaan metode mulai tanggal 15 sampai 19 dengan materi yang sesuai dengan ketentuan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, telah membuktikan bahwa *Jibril* adalah metode pembelajaran dimana seorang guru membaca satu-dua kali lagi, yang

masing-masing ditirukan oleh siswa, kemudian seorang guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya dan ditirukan kembali oleh siswa. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan baik dan benar (Taufiqurrochman, 2005). Salah satu keunggulan dari metode ini adalah bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, dapat diterapkan untuk semua kalangan, baik di tingkat kanak-kanak, pemuda, dewasa maupun kalangan orang tua (Fathorrahman & Hasanah, 2023). Sedangkan kemampuan membaca Al-Quran merupakan kesanggupan yang dimiliki siswa atau seorang individu dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar berdasarkan tajwid untuk memahami suatu maksud dan tujuan dalam Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia (Fathorrahman & Hasanah, 2023).

Dalam penggunaan metode Jibril ini mempunyai sebuah kelebihan yaitu : Di samping mengajarkan membaca Al-Quran sesuai ilmu tajwid, metode *Jibril* juga mengajarkan membaca Al-Quran secara tartil, selain itu juga bisa diterapkan untuk semua kalangan, baik ditingkat kanak-kanak, remaja, dewasa maupun kalangan orang tua.

Berdasarkan dari beberapa kelebihan yang sudah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode ini seorang guru dan siswa mampu menciptakan suasana belajar aktif, fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh semua guru sesuai dengan potensi yang ada, situasi dan kondisi dalam sebuah pembelajaran secara tartil dan benar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam melihat pendidikan kemampuan membaca Al-Quran siswa itu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah berupa metode pembelajaran yang digunakan guru disaat proses belajar. Selain itu keberhasilan atau tidaknya seseorang dalam belajar juga dipengaruhi dalam diri orang masing-masing meliputi kecerdasan, sikap, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar (ekternal) meliputi sekolah, keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahawa semakin baik guru menyampaikan metode Jibril atau menalqinkan dengan tajwid dan *makhroj* dengan baik dan benar maka semakin baik pula kemampuan membaca Al-Quran siswa di SMP Darussyafa'ah Setail tahun ajaran 2020/2021.

Adapun selama pelaksanaan penelitian, seorang peneliti menemukan banyak ilmu yang luarbiasa di SMP Darussyafa'ah Setail salah satunya adalah rasa kekeluargaan dan kekompakan dalam berbagai bidang, selain itu peneliti menemukan juga sebuah pembentukan kurikulum yang ada dalam sekolah tersebut mencangkum dalam beberapa bidang pembelajaran baik itu bidang pelajaran umum, takhfid, atau pun kitab (Pesantren). Yang mana hal ini sesuai

dengan visi dan misi sekolah yakni melahirkan generasi tahfidz Al-Quran yang berakhlakul karimah dan berwawasan global, serta mewujudkan generasi Islam yang terampil mandiri dan bertanggung jawab bagi kemajuan umat dan bangsa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Jibril secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peningkatan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menekankan pada pengulangan dan peniruan, seperti metode Jibril, efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Fathorrahman & Hasanah, 2023; Imtihana, 2016). Peningkatan rata-rata nilai dari pretest ke posttest sebesar 0,55 menunjukkan bahwa metode Jibril tidak hanya memperbaiki kemampuan teknis membaca Al-Qur'an siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang tajwid dan tartil.

Uji normalitas dan homogenitas yang menunjukkan distribusi data yang normal dan varians yang homogen menguatkan validitas hasil penelitian ini. Ini berarti bahwa perbedaan yang ditemukan antara pretest dan posttest bukanlah hasil dari fluktuasi acak, melainkan merupakan hasil dari perlakuan (metode Jibril) yang diterapkan selama penelitian.

Secara teoritis, hasil ini mendukung konsep bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik, seperti metode Jibril, dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di lingkungan sekolah formal. Metode ini tidak hanya mengajarkan teknik membaca yang benar tetapi juga membangun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang penting untuk penguasaan keterampilan berkelanjutan.

Selain itu, hasil ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik di sekolah-sekolah formal untuk mengadopsi metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang pendidikan Al-Qur'an di sekolah formal dan memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen, yang menggunakan video pembelajaran, memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang menggunakan metode konvensional.

Video pembelajaran terbukti sebagai media yang efektif dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol menggarisbawahi efektivitas media ini. Hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik antara kedua kelompok pada posttest memperkuat temuan bahwa penggunaan video pembelajaran memiliki dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih, dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam berbagai konteks pendidikan.

Daftar Rujukan

- Badriah, E. R., & Fitriana, W. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeschooling Di Kancil Cendekia. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(1), 1-8.
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*, 12(1), 143-159. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>
- Dewi, N. L., Muttaqin, A. I., & Muftiyah, A. (2019). IMPLEMENTASI STRATEGI INFORMATION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS X MIPA 1 DI SMA NEGERI 1 GENTENG TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 82-96.
- Faishol, R. (2018). Pengembangan Paket Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Menggunakan Model Dick, Carey & Carey di SD Negeri 2 Tamanagung. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 31-49. <https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/160>
- Fathorrahman, & Hasanah, H. (2023). Efektivitas Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 10-31. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.117>
- Fauzi, A., Mashuri, I., & Priwanto, D. A. (2022). Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII E Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Kebunrejo Genteng. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(3), 308-321. <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/471>

- Fauzi, A., & Muttaqin, A. I. (2022). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA PADA SISWA KELAS V SDN 1 CLURING BANYUWANGI. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(1), 13–28.
- Fauzi, A., & Yusuf, M. A. (2022). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING ERA COVID 19 DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs AL-HUDA SUKOREJO BANYUWANGI. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 140–157. <https://ejurnal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/1687>
- Imtihana, A. (2016). Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 179–197.
- Kemenag, R. I. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019. *Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI*.
- Lestari, S. (2017). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN OLEH GURU SEKOLAH DASAR SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 14(2), 73–81.
- Mashuri, I., Fauzi, A., Alfiyana, N., & Kunci, K. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMA NEGERI 1 GENTENG. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(3), 285–298. <http://ejurnal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/470>
- Nasrodin, N., & Ramiati, E. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi. *AT TAMKIN: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1), 75–88.
- Nawawi, I. (2021). *Adab di Atas Ilmu 1: Tuntunan Belajar Mengajar yang Barakah*. Diva Press.
- Ra'uf, A. A. A., & Aziz, A. (2009). Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an. *Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an*.
- Rofiq, A., & Mashuri, I. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BUSTANUL MAKMUR GENTENG. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme*

Guru). Raja Grafindo Persada.

Silvia, O. ;, Hati, T., & Si, M. (2017). MODEL PENDIDIKAN KARAKTER YANG BAIK DI SEKOLAH ALAM. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 1(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/1399>

Taufiqurrochman, R. (2005). *Metode Jibril: Metode PIQ Singosari*. Ikapiq Press, Malang.